



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 30 JUNI 2004 (DIAUDIT)  
DAN 2003 (TIDAK DIAUDIT)

---

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 JUNI 2004 DAN 2003**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**AKTIVA**

	Catatan	2004*) (diaudit)	2003 (tidak diaudit)
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,3	Rp 8.984.432	Rp 11.582.754
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.180.540 pada tahun 2004 dan 2003	2d,4,24	14.187.614	11.436.706
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 22.000.000 pada tahun 2004 dan Rp 16.000.000 pada tahun 2003	2d,2e,4,24,38	22.925.845	25.316.064
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 64.710 pada tahun 2004 dan 2003	2d,5,24	543.445	1.370.070
Pihak hubungan istimewa		3.299.176	7.802.363
Persediaan	2f,6,24	35.336.551	27.924.510
Pajak dibayar di muka	7,35	372.353	298.510
Biaya dibayar di muka	2g,8	2.464.078	2.142.756
Uang muka	9	26.207.032	3.499.736
Jumlah Aktiva Lancar		114.320.526	91.373.469
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.629 pada tahun 2004 dan 2003	2d,2e,11,38	5.511.735	1.029.474
Piutang plasma	2k,12,40	25.954.679	22.136.202
Aktiva pajak tangguhan	2t,2v,35	54.744.505	69.188.674
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2004 dan 2003	2b,2v,10	2.306.355	1.163.207
Tanaman perkebunan	2h,2v,13,24		
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 128.844.778 pada tahun 2004 dan Rp 109.530.482 pada tahun 2003		346.037.633	342.511.617
Tanaman belum menghasilkan		72.739.705	70.712.578
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 147.147.087 pada tahun 2004 dan Rp 122.248.664 pada tahun 2003	2i,2v,14,24	228.886.275	225.460.143
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.651.129 pada tahun 2004 dan Rp 1.524.119 pada tahun 2003	2m,2v,15	2.548.871	2.802.892
Aktiva lain-lain			
Dana dalam pembatasan	16	12.544.380	17.369.983
Biaya ditangguhkan - bersih	2o	-	394.939
Lain-lain	2l	836.764	1.285.059
Jumlah aktiva lain-lain		13.381.144	19.049.981
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		752.110.902	754.054.768
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>Rp 866.431.428</b>	<b>Rp 845.428.237</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

\*) Informasi keuangan diatas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 diambil dari laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Duti, Bambang dan Suler yang mendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 22 September 2004.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 JUNI 2004 DAN 2003**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

	Catatan	2004*) (diaudit)	2003 (tidak diaudit)
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	18	Rp 15.943.907	Rp 18.564.564
Pihak hubungan istimewa	2c,18,38	180.000	62.040
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga	19	9.250.720	16.017.985
Pihak hubungan istimewa	2c,19,38	12.814.973	7.509.278
Biaya masih harus dibayar	20	9.567.455	13.747.484
Hutang pajak	2i,2v,21,35	18.816.205	44.364.492
Hutang dividen	29	421.328	421.328
Uang muka penjualan	22	20.343.118	26.056.782
Hutang jangka pendek	23	43.010.000	-
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman jangka panjang	24	51.273.878	63.692.476
Hutang sewa guna usaha	2j,14,25	633.017	152.892
Jumlah Kewajiban Lancar		182.254.601	190.589.321
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang hubungan istimewa	2c,26,38	39.650.613	48.425.139
Kewajiban pajak tangguhan	2i,2v,35	10.517.633	4.476.208
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman jangka panjang	24	522.256.703	534.405.198
Hutang sewa guna usaha	2j,14,25	159.975	449.179
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		572.584.924	587.755.724
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500			
Modal dasar - 828.800.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 248.640.000 saham pada tahun 2004 dan 2003	27,29	124.320.000	124.320.000
Tambahan modal disetor - agio saham	28	44.548.000	44.548.000
Defisit		( 57.276.097 )	( 101.784.808 )
Jumlah Ekuitas		111.591.903	67.083.192
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>Rp 866.431.428</b>	<b>Rp 845.428.237</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

\*) Informasi keuangan diatas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 diambil dari laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik DGE, Bambang dan Sudarmadji dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 23 September 2004.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2004 DAN 2003**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Rugi Per Saham)

	Catatan	2004* (diaudit)	2003 (tidak diaudit)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2s,2v,4,30	Rp 280.367.746	Rp 190.430.167
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2s,2v,31	185.765.180	130.655.563
<b>LABA KOTOR</b>		94.602.566	59.774.604
<b>BEBAN USAHA</b>	2s,2v,32,36,39		
Beban penjualan		915.024	886.768
Beban umum dan administrasi		23.283.419	20.331.470
Jumlah Beban Usaha		24.198.443	21.218.238
<b>LABA USAHA</b>		70.404.123	38.556.366
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2n,2r,24	( 55.076.382)	46.130.366
Penghasilan bunga	2c,3	323.970	347.603
Laba (rugi) penjualan/penghapusan aktiva tetap	14	412.401	( 95.088)
Beban bunga dan keuangan	24,33	( 14.249.204)	( 17.672.863)
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	13	( 1.156.271)	-
Lain-lain - bersih	34	17.531.876	( 1.209.692)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		( 52.213.610)	27.500.326
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		18.190.513	66.056.692
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	2t,2v,35		
Periode berjalan		( 2.822.514)	( 17.185.946)
Tanggungan		( 2.798.906)	( 741.253)
Jumlah Taksiran Beban Pajak		( 5.621.420)	( 17.927.199)
<b>LABA BERSIH</b>		Rp 12.569.093	Rp 48.129.493
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b>	2u,37	Rp 51	Rp 193

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

\*) Informasi keuangan diatas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 diambil dari laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Diti, Bambang dan Sutarnadji dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 22 September 2004.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2004 DAN 2003**  
(Dalam Ribuan Rupiah)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2003	27,28	Rp 124.320.000	Rp 44.548.000	(Rp 149.914.301)	Rp 18.953.699
Laba bersih untuk enam bulan		-	-	48.129.493	48.129.493
Saldo 30 Juni 2003 (tidak diaudit)	27,28	Rp 124.320.000	Rp 44.548.000	(Rp 101.784.808)	Rp 67.083.192
Laba bersih untuk enam bulan		-	-	31.939.618	31.939.318
Saldo 31 Desember 2003 (diaudit)		Rp 124.320.000	Rp 44.548.000	(Rp 69.845.190)	Rp 99.022.810
Laba bersih untuk enam bulan		-	-	12.569.093	12.569.093
Saldo 30 Juni 2004*)		Rp 124.320.000	Rp 44.548.000	(Rp 57.276.097)	Rp 111.591.903

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

\*) Informasi keuangan diatas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 diambil dari laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doh, Nanzhang dan Sudarmadja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 22 September 2004.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2004 DAN 2003**  
(Dalam Ribuan Rupiah)

	2004*)	2003
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp 269.206.449	Rp 185.315.482
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	( 237.323.039)	( 117.798.353)
Kas yang dihasilkan dari operasi	31.883.410	67.517.129
Pembayaran bunga	( 14.326.985)	( 15.113.779)
Penerimaan bunga	323.970	91.350
Pembayaran pajak	( 3.934.505)	( 14.221.725)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.945.890	38.272.975
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan penjualan aktiva tetap	130.250	-
Pembelian aktiva tetap	( 14.409.770)	( 9.789.655)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	( 14.279.520)	( 9.789.655)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penurunan aktiva lain-lain	4.345.333	-
Penerimaan pinjaman jangka panjang		
Lain-lain	73.701	320.000
Pembayaran hutang jangka panjang		
Bank	( 15.553.741)	( 29.311.917)
Sewa guna usaha	( 437.961)	( 42.077)
Lain-lain	( 38.217)	-
Penambahan piutang hubungan istimewa	( 4.321.922)	-
Penurunan (penambahan) piutang plasma	2.612.512	( 2.486.910)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	( 13.320.295)	( 31.520.904)
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(Rp 13.653.925)	(Rp 3.037.584)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	22.638.357	14.620.338
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	Rp 8.984.432	Rp 11.582.754

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2004 DAN 2003**  
(Dalam Ribuan Rupiah)

	2004*)	2003
<b>TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS</b>		
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:</b>		
Reklasifikasi aktiva tetap dalam penyelesaian ke aktiva tetap	5.090.422	-
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	4.742.754	339.101
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	2.799.520	2.628.213
Reklasifikasi pembibitan ke tanaman belum menghasilkan	482.275	-
Kenaikan investasi saham melalui pembagian dividen saham	11.146	-
Kenaikan penyertaan saham melalui penyerahan aktiva tetap	1.125.000	-

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

*\*) Informasi keuangan diatas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 diambil dari laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Duh, Bambang dan Sularmadji dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 22 September 2004.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM**

*a. Pendirian dan Informasi Umum*

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Pebruari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 1 oleh Agus Madjid, S.H., tanggal 1 Desember 1997, tentang peningkatan modal dasar dari Rp 148 miliar (296 juta saham) menjadi Rp 414,4 miliar (828,8 juta saham). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman) dengan Surat Keputusan No. C2-13.408.HT.01.04.TH.97 tanggal 23 Desember 1997. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 129 oleh notaris Agus Madjid, S.H., tanggal 31 Mei 2001 tentang perubahan Pasal 4 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-04869.HT.01.04-TH.2001 tanggal 3 Agustus 2001.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha di Kisaran, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

*b. Penawaran Umum Efek Perusahaan*

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor. Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (*lihat Catatan 27, 28 dan 29*). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

*c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan*

Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, Perusahaan memiliki Anak perusahaan sebagai berikut:

30 Juni 2004				
Anak perusahaan	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Operasi Komersil	Jumlah aktiva
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat	99,00%	1998	Rp 315.079.906
PT Kilang Vecolina	Jawa Barat	96,25	2000	146.003.977
PT Agrowiyana	Jambi	99,95	1998	92.277.589
PT Patriot Andalas	Kalimantan Bara t	99,01	Tahap pengembangan	30.898.676



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

30 Juni 2003

Anak perusahaan	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Operasi Komersil	Jumlah Aktiva
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat	99,00%	1998	Rp 317.575.423
PT Kilang Vecolina	Jawa Barat	96,25	2000	154.676.138
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	89.622.854
PT Patriot Andalas	Kalimantan Barat	99,01	Tahap pengembangan	29.515.610

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak perusahaan	Kegiatan
PT Bakrie Pasaman Plantations	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak sawit
PT Kilang Vecolina	Pemurnaan minyak sawit dan perdagangan
PT Agrowiyana	Perkebunan kelapa sawit
PT Patriot Andalas	Perkebunan kelapa sawit

*d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris*

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 17 Juni 2004 oleh notaris Agus Madjid, S.H., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2004 adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris	2. Harry M. Nadir	- Direktur
3. Gafur Sulistyono Umar	- Komisaris	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur
		4. Howard James Sargeant	- Direktur

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 19 Juni 2003 oleh notaris Agus Madjid, S.H., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris	2. Harry M. Nadir	- Direktur
3. Gafur Sulistyono Umar	- Komisaris	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur

Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 7.079 dan 6.795 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 304,86 juta dan Rp 1,83 miliar, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

*a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi*

Laporan konsolidasi disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*) kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (*revaluasi*) pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai klasifikasi (*classified*) untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah memperumbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penerbitan laporan keuangan audit periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dengan perbandingan penyajian laporan keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 ditujukan dalam rangka penerbitan saham Perusahaan dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

*b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi*

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan (*cost method*).

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

*c. Kas dan Setara Kas*

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman diklasifikasikan sebagai "kas dan setara kas".

*d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu*

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

*e. Transaksi Hubungan Istimewa*

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (*termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

*f. Persediaan*

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk akun persediaan pada PT Kilang Vecolina dimana harga perolehan ditentukan dengan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

*g. Biaya Dibayar Dimuka*

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

*b. Tanaman Perkebunan*

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung termasuk kapitalisasi bunga pinjaman dan rugi selisih kurs yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode tertentu (*lihat butir n*).

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1). Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2). Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 22 tahun sampai 25 tahun.

*i. Aktiva Tetap*

- 1). Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi.
- 2). Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap (*lihat butir n*).
- 3). Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tabun</u>
Hak atas tanah	30 - 34
Jalan, jembatan dan saluran air	10
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

*i. Aktiva Tetap (Lanjutan)*

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak penggunaan tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mulai tanggal 1 Januari 2000, aktiva tetap ditelaah penurunan nilainya apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

*j. Sewa Guna Usaha*

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

*k. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)*

Anak perusahaan tertentu membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

*l. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha*

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

*m. Goodwill*

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 18 tahun.

*n. Kapitalisasi Beban Keuangan dan Rugi Selisih Kurs*

Sesuai dengan revisi PSAK No. 26, "Akuntansi Bunga Untuk Periode Konstruksi", beban bunga, rugi selisih kurs dan beban lainnya yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit untuk pembiayaan pengembangan tanaman belum menghasilkan dan pembangunan aktiva tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi beban keuangan dan rugi selisih kurs ke tanaman belum menghasilkan dan aktiva dalam penyelesaian dilakukan sampai tanaman tersebut menghasilkan dan aktiva tersebut siap untuk digunakan.

Perusahaan menerapkan Peraturan BAPEPAM No. VIII.G.10, sesuai surat No. Kep-49/PM/1998 yang diterbitkan pada tanggal 7 September 1998, dimana selisih kurs yang timbul dari penyesuaian kembali atas aktiva dan kewajiban moneter jangka panjang dalam mata uang asing dapat ditangguhkan dan dibebankan pada usaha pada saat realisasi. Selisih kurs yang timbul sejak tahun 2000 dibebankan semuanya ke periode berjalan sesuai dengan kepunasan BAPEPAM No. 15/PM/2000 tanggal 15 Mei 2000 dan saldo selisih kurs yang ditangguhkan sampai tanggal 31 Desember 1999 harus dibiayakan dalam waktu tiga tahun.

*o. Biaya Ditangguhkan*

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

*p. Proyek Pengembangan Usaha*

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

*q. Dana Pensiun*

Perusahaan dan Anak perusahaan mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu (*past service cost*) yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun. Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

q. Dana Pensiun (Lanjutan)

2,50% sampai 5,00% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,90% sampai 4,60% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Untuk karyawan yang telah memasuki masa pensiun sebelum tahun 1996, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun yang tidak dibentuk dananya. Dalam program ini, Perusahaan membayar sejumlah uang (sekaligus atau bulanan) berdasarkan gaji terakhir yang diterima seorang karyawan sebelum memasuki masa pensiun.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan, kecuali bagian yang dikapitalisasi dan selisih kurs yang ditangguhkan (*lihat butir n di atas*).

Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 nilai tukar yang digunakan masing-masing sebesar Rp 9.415 dan Rp 8.285 untuk US\$ 1.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

u. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh atas perubahan jumlah saham beredar. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 adalah 248.640.000 saham.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

*w. Informasi Segmen*

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2004	2003
<u>Kas</u>		
Rupiah	Rp 280.855	358.866
Dolar Amerika Serikat	-	1.966
<u>Bank - pihak ketiga</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.742.458	4.892.570
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	1.851.625	495.142
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	934.123	2.565.420
PT Bank Niaga Tbk.	307.294	-
PT Bank Muamalat Indonesia	234.966	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	119.353	108.319
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	94.398	19.436
PT Bank Central Asia Tbk.	65.714	32.083
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	2.780	1.075
PT Bank Bukopin	-	722
Rekening Dolar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	974.167	3.060.153
PT Bank Niaga Tbk.	352.888	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21.611	19.276
PT Bank Sumitomo Niaga	2.200	6.783
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	1.994
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	18.949
Jumlah	Rp 8.984.432	Rp 11.582.754

Deposito berjangka mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 11% sampai 12,5% pada tahun 2002.



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Sri Trang International, Singapura	Rp 6.061.883	Rp -
PT Sanggala Nuansadharna	2.975.275	2.995.273
PT Mandiri Inti Buana Medan	1.484.452	-
PT Raberindo Pratama	1.240.800	-
CV Pribumi Jaya - Perdagangan	1.100.877	429.219
PT WRP Buana Multicopora	1.017.861	1.087.905
PT Nuansa Karya Cipta	934.668	934.669
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura	888.294	-
PT Goodyear Serbelawan	738.076	-
PT Bintang Ibeta Perkasa	693.508	1.839.543
PT Dharma Medipro Serang	348.550	-
PT Karya Bina Bersama Medan	223.972	829.710
PT Muliaraya Internusa	169.400	-
PT Bitung Gunasejahtera	146.428	-
UKS Syahrial Sirait	134.035	134.035
PT Inti Benua Perkasa	-	3.112.113
Alcan Rubber Chemical, Amerika Serikat	-	1.457.521
PT Arim Rubber Tangerang	-	548.856
PT Kencana Amal Tani	-	527.249
PT Intan Hevea Indonesia	-	384.586
PT Putra Rimba Jaya	-	365.904
PT Tri Mitra Lestari	-	307.748
PT Healthcare Glovindo	-	185.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	210.075	477.665
Jumlah	18.368.154	15.617.246
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 4.180.540)	( 4.180.540)
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	Rp 14.187.614	Rp 11.436.706

Rincian umur piutang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Sampai dengan 30 hari	Rp 2.186.036	Rp 7.995.123
31 hari sampai 60 hari	10.542.271	1.949.859
61 hari sampai 90 hari	1.048.018	138.620
Lebih dari 90 hari	4.591.829	5.533.644
	18.368.154	15.617.246
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 4.180.540)	( 4.180.540)
Jumlah	Rp 14.187.614	Rp 11.436.706

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu sudah cukup untuk menutupi kemungkinan risiko atas piutang yang tidak tertagih.

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Rupiah	Rp 7.590.816	Rp 11.689.157
Dolar Amerika Serikat	10.777.338	3.928.089
Jumlah	18.368.154	15.617.246
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 4.180.540)	( 4.180.540)
Bersih	Rp 14.187.614	Rp 11.436.706

Rincian piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa (*lihat Catatan 38*) adalah sebagai berikut:

	2004	2003
PT Bakrie Rubber Industry	Rp 44.925.845	Rp 41.316.064
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 22.000.000)	( 16.000.000)
Jumlah piutang usaha hubungan istimewa - bersih	Rp 22.925.845	Rp 25.316.064

Rincian umur piutang kepada pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut

	2004	2003
Sampai dengan 30 hari	Rp -	Rp 685.437
31 hari sampai 60 hari	1.042.887	691.205
61 hari sampai 90 hari	-	964.450
Lebih dari 90 hari	43.882.958	38.974.972
	44.925.845	41.316.064
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 22.000.000)	( 16.000.000)
Jumlah - bersih	Rp 22.925.845	Rp 25.316.064

Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 22 miliar dan Rp 16 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 atas piutang usaha PT Bakrie Rubber Industry, yang mengalami kesulitan keuangan akibat menurunnya kegiatan perekonomian. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	2004	2003
Saldo awal periode	Rp 22.000.000	Rp 16.000.000
Perubahan selama periode berjalan		
Penambahan penyisihan	-	-
Penghapusan piutang	-	-
Saldo akhir periode	Rp 22.000.000	Rp 16.000.000

*Menurut mata uang:*

	2004	2003
Rupiah	Rp 24.819.890	Rp 27.005.300
Dolar Amerika Serikat	20.105.955	14.310.764
Jumlah	44.925.845	41.316.064
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 22.000.000)	( 16.000.000)
Bersih	Rp 22.925.845	Rp 25.316.064

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2004 dan 2003, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan (*lihat Catatan 24*).

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga

	2004	2003
Rumah Sakit Ibu Kartini	Rp 465.807	Rp 310.552
Kelompok Tani Plasma	46.170	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	96.178	1.124.228
Jumlah	608.155	1.434.780
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 64.710)	( 64.710)
Bersih	Rp 543.445	Rp 1.370.070

b. Pihak hubungan istimewa

	2004	2003
Pinjaman staf dan karyawan	3.028.797	2.544.111
Koperasi Karyawan	220.379	5.258.252
Yayasan BPP	50.000	-
Jumlah	3.299.176	7.802.363

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**5. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu sudah cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	2004	2003
Bahan baku		
Tandan buah segar	Rp 607.265	Rp 221.905
Karet	65.859	356.226
	<u>673.124</u>	<u>578.131</u>
Barang dalam proses		
Karet	744.313	1.241.708
Barang jadi		
Karet	10.912.937	8.821.565
Minyak kelapa sawit mentah	3.784.422	2.346.570
Kernel	300.003	355.964
	<u>14.997.362</u>	<u>11.524.099</u>
Bibit tanaman		
Kelapa sawit	4.657.054	860.127
Karet	1.077.410	4.876.917
	<u>5.734.464</u>	<u>5.737.044</u>
Bahan pembantu		
Pupuk dan bahan kimia	9.183.879	4.187.074
Suku cadang dan perlengkapan	4.003.409	4.656.454
	<u>13.187.288</u>	<u>8.843.528</u>
Jumlah	<u>Rp 35.336.551</u>	<u>Rp 27.924.510</u>

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 juni 2004 dan 2003, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse dan PT Bank Mandiri (Persero) (*lihat Catatan 24*).

Persediaan tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8,39 miliar dan US\$ 4,65 juta pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan Rp 4,30 miliar dan US\$ 1 juta pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2003. Menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

Pajak dibayar dimuka merupakan pembayaran pajak penghasilan pasal 22, pasal 25 dan fiskal luar negeri yang dapat dikompensasikan terhadap pajak penghasilan badan Perusahaan dan Anak perusahaan. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu masih mengalami rugi fiskal (*lihat Catatan 35*).

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2004		2003
Asuransi	Rp 895.278	Rp	569.311
Sewa	603.106		828.639
Agency fee ( <i>lihat Catatan 24 butir a</i> )	268.667		219.446
Lain-lain	697.027		525.360
Jumlah	Rp 2.464.078	Rp	2.142.756

**9. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	2004		2003
Pemasok	Rp 23.523.138	Rp	2.509.739
Kontraktor	2.469.989		989.997
Lain-lain	213.905		-
Jumlah	Rp 26.207.032	Rp	3.499.736

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan		2004		2003
<u>Metode Biaya:</u>					
PT Agro Mitra Madani	15,00 %	Rp	1.125.000	Rp	-
PT United Sumatera Rubber Products	10,00 %		511.353		511.353
PT Sarana Jambi Ventura	2,29		149.377		134.101
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46		31.978		29.106
			1.817.708		674.560
<u>Uang muka penyertaan saham:</u>					
PT Prasetia Utama			1.000.000		1.000.000
			2.817.708		1.674.560
Dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		(	511.353)	(	511.353)
Bersih		Rp	2.306.355	Rp	1.163.207

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**10. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)**

PT Agrowiyana, Anak perusahaan, melakukan penyertaan saham kepada PT Agro Mitra Madani, Perusahaan yang berkedudukan di Tungkal Ulu Jambi, yang bergerak dalam bidang pengolahan minyak kelapa sawit senilai Rp 1.125.000, melalui penyerahan tanah seluas 22 Ha.

Pada tahun 2002, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, melakukan penyertaan saham pada PT Prasetya Utama sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 miliar. Penyertaan ini merupakan hasil konversi biaya pengembangan proyek menjadi penyertaan saham. Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, penyertaan saham tersebut dicatat dalam neraca sebagai "Uang Muka Penyertaan Saham" menunggu kelengkapan persyaratan administrasi dan persetujuan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**11. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini merupakan talangan dana yang diberikan oleh Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap. Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, jumlah piutang BRI bersih tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 1.490.970 dan Rp 1.029.474.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.629 sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

Selain itu, PT Agrowiyana, Anak perusahaan memiliki tagihan kepada PT Agro Mitra Madani (AMM) yang berdasarkan surat keputusan para pemegang saham AMM tanggal 19 April 2004 dapat dikonversikan menjadi penyertaan saham pada AMM. Pada tanggal 30 Juni 2004, saldo atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 4.020.765.

**12. PIUTANG PLASMA**

Akun ini terdiri dari:

	2004	2003
a. Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	Rp 23.949.650	Rp 15.380.505
b. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	2.005.029	6.755.697
Jumlah	Rp 25.954.679	Rp 22.136.202

a. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (dahulu oleh PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Anak perusahaan), Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**12. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)**

Sehubungan dengan BNN yang berstatus sebagai Bank Take Over (BTO) maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana baru (*lihat Catatan 40 butir b*). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (Anak perusahaan), Danamon dan beberapa koperasi tertentu (*lihat Catatan 40 butir a*). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.
- b. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk pembangunan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Jambi sehubungan dengan perjanjian antara Anak perusahaan dengan Proyek PIR Plasma (*lihat Catatan 40 butir c*).

Mutasi rincian plasma adalah sebagai berikut:

2004	Pembiayaan oleh Bank	Dana Talangan Anak perusahaan	Jumlah
Saldo 31 Desember 2003	Rp 76.689.695	Rp 22.411.069	Rp 99.100.764
Biaya pengembangan	1.501.168	8.796.149	10.297.317
Biaya lain-lain	-	44.895	44.895
Pelunasan dari petani plasma	-	( 5.297.434)	( 5.297.434)
Saldo 30 Juni 2004	Rp 78.190.863	Rp 25.954.679	Rp 104.145.542

  

2003	Pembiayaan oleh Bank	Dana Talangan Anak perusahaan	Jumlah
Saldo 31 Desember 2002	Rp 77.362.308	Rp 22.108.079	Rp 99.470.387
Biaya pengembangan	2.876.136	14.293.002	17.169.138
Pelunasan dari petani plasma	-	( 14.264.879)	( 14.264.879)
Saldo 30 Juni 2003	Rp 80.238.444	Rp 22.136.202	Rp 102.374.646

**13. TANAMAN PERKEBUNAN**

Tanaman perkebunan terdiri dari:

- a. Tanaman Menghasilkan

	2004			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	118.907.135	2.302.358	1.262.941	119.946.552
Kelapa sawir	353.100.482	2.095.071	259.694	354.935.859
	472.007.617	4.397.429	1.522.635	474.882.411

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**13. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

	2004			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Karet	31.307.245	2.016.732	289.636	33.034.341
Kelapa sawit	86.972.214	8.914.951	76.728	95.810.437
	118.279.459	10.931.683	366.364	128.844.778
<b>Nilai Buku</b>	<b>353.728.158</b>	<b>( 6.534.254 )</b>	<b>1.156.271</b>	<b>346.037.633</b>
	2003			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	102.901.796	339.100	-	103.240.896
Kelapa sawit	348.801.203	-	-	348.801.203
	451.702.999	339.100	-	452.042.099
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Karet	28.960.712	2.081.122	-	31.041.834
Kelapa sawit	70.031.615	8.457.033	-	78.488.648
	98.992.327	10.538.155	-	109.530.482
<b>Nilai Buku</b>	<b>352.710.672</b>	<b>( 10.199.055 )</b>	<b>-</b>	<b>342.511.617</b>

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2004 (Dalam Ha)	2003 (Dalam Ha)
Kisaran - Sumatera Utara	16.337	16.204
Pasaman - Sumatera Barat	8.663	8.663
Tungkal Ulu - Jambi	3.856	3.739
<b>Jumlah</b>	<b>28.856</b>	<b>28.606</b>

b. Tanaman Belum Menghasilkan

	2004			
	Saldo Awal	Penambahan Biaya	Reklasifikasi ke TM	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	32.750.532	10.682.236	2.647.683	40.785.085
Kelapa sawit	28.359.561	5.690.130	2.095.071	31.954.620
<b>Jumlah</b>	<b>61.110.093</b>	<b>16.372.366</b>	<b>4.742.754</b>	<b>72.739.705</b>



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**13. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

	2003			
	Saldo Awal	Penambahan Biaya	Reklasifikasi ke TM	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	36.082.645	7.186.632	339.100	42.930.177
Kelapa sawit	24.497.388	3.285.013	-	27.782.401
<b>Jumlah</b>	<b>60.580.033</b>	<b>10.471.645</b>	<b>339.100</b>	<b>70.712.578</b>

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2004 (Dalam Ha)	2003 (Dalam Ha)
Kisaran - Sumatera Utara	3.063	3.076
Sanggau - Kalimantan Barat	2.055	2.055
Tungkal Ulu - Jambi	263	240
<b>Jumlah</b>	<b>5.381</b>	<b>5.371</b>

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan (*lihat Catatan 2n*). Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, seluruh tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 24*).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 tidak terdapat area yang dialokasikan kepada Pemda Asahan. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan mengalokasikan tanah seluas 23 hektar yang berasal dari tanaman menghasilkan dan belum menghasilkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II, Asahan untuk pengembangan pelurusan sungai Beluru dan asrama haji. Rugi sehubungan dengan alokasi tersebut di atas adalah sebesar Rp 153.537 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rugi Penghapusan Tanaman Perkebunan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (*lihat Catatan 41 butir b*).

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, Perusahaan mengalami kerugian pembersihan lahan sehubungan dengan tanaman menghasilkan yang sudah tidak dapat berproduksi lagi (*replanting*) yaitu masing-masing sebesar Rp 1.156.271 dan nihil yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rugi Penghapusan Tanaman Perkebunan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**14. AKTIVA TETAP**

Aktiva Tetap terdiri dari:

	2004			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 34.687.485	Rp 4.895.037	Rp 25.943	Rp 39.556.579
Jalan, jembatan dan saluran air	18.108.049	3.047.151	837.451	20.317.749
Bangunan dan prasarana	72.122.465	1.237.631	3.230	73.356.866
Mesin dan peralatan	182.736.425	4.860.089	459.412	187.137.102
Alat pengangkutan	13.401.563	1.333.572	279.346	14.455.789
Peralatan dan perabot kantor	8.487.911	517.424	621.870	8.383.465
Jumlah	329.543.898	15.890.904	2.227.252	343.207.550
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	3.248.297	-	-	3.248.297
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	2.488.748	1.674.832	896.669	3.266.911
Bangunan dan prasarana	391.969	579.899	529.293	442.575
Mesin dan peralatan	28.177.930	1.354.559	3.664.460	25.868.029
Jumlah	31.058.647	3.609.290	5.090.422	29.577.515
Jumlah Nilai Tercatat	363.850.842	19.500.194	7.317.674	376.033.362
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	3.426.591	312.156	1.281	3.737.466
Jalan, jembatan dan saluran air	5.487.465	1.815.788	111.669	7.191.584
Bangunan dan prasarana	26.630.359	1.852.972	3.230	28.480.101
Mesin dan peralatan	84.606.262	7.750.556	429.263	91.927.555
Alat pengangkutan	8.879.732	1.149.332	226.778	9.802.286
Peralatan dan perabot kantor	5.007.826	680.812	612.182	5.076.456
Jumlah	134.038.235	13.561.616	1.384.403	146.215.448
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	670.474	261.165	-	931.639
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	134.708.709	13.822.781	1.384.403	147.147.087
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>Rp 229.142.133</b>			<b>Rp 228.886.275</b>
<b>2003</b>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 33.301.285	Rp 567.975	Rp -	Rp 33.869.260
Jalan, jembatan dan saluran air	9.577.507	4.777.882	-	14.355.389
Bangunan dan prasarana	66.379.295	1.853.409	375.761	67.856.943
Mesin dan peralatan	177.563.285	3.394.844	638.456	180.319.673
Alat pengangkutan	10.983.465	899.231	418.627	11.464.069
Peralatan dan perabot kantor	5.763.891	279.258	122.437	5.920.712
Jumlah	303.568.728	11.772.599	1.555.281	313.786.046
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	1.806.065	-	-	1.806.065

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**14. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

	2003			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	4.298.626	1.299.918	4.333.994	1.264.550
Bangunan dan prasarana	541.500	1.506.866	1.394.999	653.367
Mesin dan peralatan	30.615.192	733.463	2.754.287	28.594.368
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.604.411	-	-	1.604.411
Jumlah	37.059.729	3.540.247	8.483.280	32.116.696
Jumlah Nilai Tercatat	342.434.522	15.312.846	10.038.561	347.708.807
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	2.827.874	299.707	-	3.127.581
Jalan, jembatan dan saluran air	4.320.034	656.007	-	4.976.041
Bangunan dan prasarana	22.687.844	1.915.314	360.523	24.242.635
Mesin dan peralatan	68.468.236	8.214.447	511.702	76.170.981
Alat pengangkutan	8.355.513	534.603	336.920	8.553.196
Peralatan dan perabot kantor	4.429.576	403.580	120.879	4.712.277
Jumlah	111.089.077	12.023.658	1.330.024	121.782.711
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	291.341	174.612	-	465.953
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	111.380.418	12.198.270	1.330.024	122.248.664
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>Rp 231.054.104</b>			<b>Rp 225.460.143</b>

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva dan penghapusan aktiva karena usang dengan rincian sebagai berikut:

	2004		2003	
Penjualan aktiva tetap				
Nilai buku	Rp	45.468	Rp	69.806
Harga jual		130.250		130.170
Laba penjualan aktiva tetap		84.782		60.364
Laba (rugi) penghapusan aktiva tetap				
Nilai buku	(	797.381)	(	155.452)
Penyertaan saham ( <i>lihat catatan 10</i> )		1.125.000		-
		327.619	(	155.452)
Laba (Rugi) penjualan/penghapusan aktiva tetap	Rp	412.401	( Rp	95.088)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2004		2003	
Harga Pokok Produksi	Rp	12.493.832	Rp	11.387.548
Beban Umum dan Administrasi		1.328.949		1.039.038
Jumlah	Rp	13.822.781	Rp	12.426.586

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**14. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

2004			
	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Jalan, jembatan dan saluran air	10% - 95%	Rp 3.266.911	Akhir 2004
Bangunan dan prasarana	44% - 95%	442.575	Akhir 2004
Mesin dan peralatan	7% - 90%	25.868.029	Akhir 2004
Jumlah		Rp 29.577.515	
2003			
	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Jalan, jembatan dan saluran air	50% - 90%	Rp 1.264.550	Akhir 2004
Bangunan dan prasarana	65% - 95%	653.367	pertengahan 2004
Mesin dan peralatan	95%	28.594.368	pertengahan 2004
Aplikasi perangkat lunak ORACLE		1.604.411	Akhir 2003
Jumlah		Rp 32.116.696	

Dalam evaluasi pengaruh PSAK No. 48 seperti dijelaskan dalam *Catatan 2i*, mesin-mesin pengolah minyak untuk memproduksi minyak goreng merah yang dimiliki PT Kilang Vecolina (KV) dengan nilai buku Rp 59,35 miliar dan Rp 71,14 miliar pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, sementara ini digunakan untuk mengolah minyak goreng kuning dikarenakan memburuknya permintaan konsumen di pasar terhadap minyak goreng merah. Manajemen berpendapat bahwa situasi saat ini tidak dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar dari aktiva tersebut. Berdasarkan laporan appraisal independen tanggal 10 Maret 2003 yang dilakukan oleh appraisal independen PT Tetrindo Persada, nilai mesin-mesin tersebut adalah sebesar Rp 114,34 miliar. Penilaian terhadap mesin-mesin tersebut menggunakan metode Pendekatan Biaya (*Cost Approach*).

Aktiva tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 470,74 miliar dan Rp 472,40 miliar pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, dimana menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, seluruh aktiva tetap terdiri dari mesin-mesin, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Japan Asia Investment Co. Ltd. (*lihat Catatan 24*).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**15. GOODWILL**

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (goodwill) adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Saldo awal tahun	Rp 2.675.881	Rp 2.929.902
Dikurangi amortisasi, yang disajikan dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi ( <i>lihat Catatan 34</i> )	( 127.010)	( 127.010)
Saldo akhir tahun	Rp 2.548.871	Rp 2.802.892

**16. DANA DALAM PEMBATAAN**

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2004	2003
a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk:		
Deposito berjangka	Rp -	Rp 2.430.301
Rekening giro	-	1.367.068
Rekening lain-lain tanpa bunga	8.787.337	8.787.337
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	4.400.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	137.043	385.277
Jumlah	Rp 12.544.380	Rp 17.369.983

- a. Saldo kas di bank, deposito berjangka serta rekening deposito tanpa bunga merupakan saldo kas PT Agrowiyana (Agrowiyana) dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), yang merupakan Anak Perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon. Pada tanggal 19 April 2004, dana dalam pembatasan BPP telah dicairkan atas persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- b. Deposito berjangka Agrowiyana pada PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agrowiyana bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (*lihat Catatan 40 butir b*)
- c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma. Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank (*lihat Catatan 40 butir a1 dan a2*).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**17. BIAYA DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan perolehan pinjaman sindikasi dan akan diamortisasi selama masa manfaatnya.

**18. HUTANG USAHA**

Hutang usaha ini merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya, dari:

	2004	2003
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Riau Alamindo Sejahtera	Rp 4.542.503	Rp -
KUD Sungai Aur I	1.255.387	342.896
PT Alam Tirtasari	2.182.185	2.182.184
PD Kencana Agung	790.504	392.582
PT Kwalaintan Sawit Selatan	784.444	2.751.109
PT Bintika Kusuma	710.631	-
KUD Parit	707.137	214.563
PT Sentana Adidaya Pratama	-	1.182.487
PT Sumber Agrindo Sejahtera	-	995.979
PT Pangkatan Indonesia (Tolan)	-	795.111
PT Mega Altra	-	765.627
PT Mestika Karunia Utama	-	509.151
PT Pertani	-	204.545
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.971.116	8.228.330
	15.943.907	18.564.564
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 38):</u>		
PT Agro Mitra Madani	180.000	-
PT Bakrie & Brothers Tbk	-	62.040
Jumlah	Rp 16.123.907	Rp 18.626.604

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2004	2003
Sampai dengan 30 hari	Rp 6.190.190	Rp 10.043.234
31 hari sampai 60 hari	4.494.995	4.643.311
61 hari sampai 90 hari	758.389	585.948
Lebih dari 90 hari	4.680.333	3.354.111
Jumlah	Rp 16.123.907	Rp 18.626.604

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**18. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	2004	2003
Rupiah	Rp 13.573.944	Rp 16.670.075
Dolar Amerika Serikat	2.549.963	1.956.529
Jumlah	Rp 16.123.907	Rp 18.626.604

**19. HUTANG LAIN-LAIN**

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

	2004	2003
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rye Investment Ltd. ( <i>lihat catatan 40 butir d</i> )	Rp 2.627.387	Rp 7.342.590
De Smith Engineering	1.221.914	1.221.914
PT Bintang Ibete Perkasa	-	1.819.068
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	5.401.419	5.634.413
	9.250.720	16.017.985
<u>Pihak hubungan istimewa (<i>lihat Catatan 38</i>):</u>		
Koperasi Karyawan	6.566.869	4.605.000
PT Dana Pensiun Bakrie	6.047.329	2.639.821
PT Asuransi Ikrar Lloyd	200.775	264.457
	12.814.973	7.509.278
Jumlah	Rp 22.065.693	Rp 23.527.263

**20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2004	2003
Gaji, upah dan tunjangan	Rp 7.001.147	Rp 7.662.028
Jasa profesional	417.483	303.077
Listrik, telepon dan air	365.297	343.311
Jamsostek	235.159	161.161
Denda pajak	69.337	69.337
Bunga	-	4.593.134
Lain-lain	1.479.032	615.436
Jumlah	Rp 9.567.455	Rp 13.747.484

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**21. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	2004		2003
<u>Pajak penghasilan:</u>			
Pasal 21	Rp 54.946	Rp	2.018.506
Pasal 23	574.930		1.145.309
Pasal 26	5.275.010		10.733.577
Pasal 29 ( <i>Libat catatan 35</i> )	952.538		4.070.588
Pajak Pertambahan Nilai	6.818.029		20.225.803
Pajak Bumi dan Bangunan	5.137.359		6.170.709
Retribusi Pajak Daerah	3.393		-
Jumlah	Rp 18.816.205	Rp	44.364.492

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. 00007/207/03/115/04 tanggal 17 Januari 2004 ditetapkan bahwa jumlah hutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Perusahaan untuk masa pajak tahun 2003 adalah sebesar Rp 106,40 juta.

Sesuai dengan Surat Tagihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 17 Januari 2004 ditetapkan bahwa jumlah denda pajak yang harus dibayar atas PPN untuk masa pajak tahun 2003 adalah sebesar Rp 20,16 juta.

Pada tanggal 16 Januari 2004, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN Perusahaan untuk masa pajak Januari sampai dengan Pebruari 2003 yang menetapkan bahwa pajak kurang bayar adalah sebesar Rp 196,34 juta.

Selama tahun 2004, PT Agrowiyana, Anak perusahaan memperoleh Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang terdiri dari:

- Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan PPN untuk masa pajak tahun 2000, yang menetapkan bahwa jumlah pajak kurang dibayar masing-masing adalah sebesar Rp 48,59 juta dan Rp 9,82 juta.
- Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 untuk masa pajak tahun 2001, menetapkan bahwa jumlah pajak kurang dibayar masing-masing adalah sebesar Rp 1,80 juta dan Rp 41,69 juta.
- Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak tahun 2002, menetapkan bahwa jumlah pajak kurang dibayar adalah sebesar Rp 7,71 juta.

Pada tanggal 3 Maret 2004, PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan memperoleh Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 22, 23 dan PPN untuk masa pajak tahun 2002 masing-masing adalah sebesar Rp 14,77 juta, Rp 41,48 juta dan Rp 36,72 juta.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. 00002/207/02/115/03 tanggal 15 Maret 2003 ditetapkan bahwa jumlah hutang Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan untuk masa pajak tahun 2002 adalah sebesar Rp 289,8 juta.



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**21. HUTANG PAJAK (Lanjutan)**

Pada tanggal 20 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan tahun 2001. Berdasarkan STP tersebut, denda pajak yang harus dibayar Perusahaan adalah sebesar Rp 665,28 juta. Pada tanggal 4 April 2003, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut. Pada tanggal 27 Mei 2003, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui surat keberatan Perusahaan dan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-2039/WPJ.01/KB.1006.2003, denda pajak yang harus dibayar berubah menjadi Rp 399,23 juta.

Sesuai dengan Surat Ketetapan Direktorat Jenderal Pajak No. 00057/203/01/018/03 tanggal 30 April 2003 ditetapkan bahwa jumlah hutang Pajak Penghasilan Pasal 23 (termasuk denda pajak) PT Kilang Vecolina untuk masa pajak tahun 2001 adalah sebesar Rp 24,65 juta.

Sesuai dengan Surat Ketetapan Direktorat Jenderal Pajak No. 00063/201/01/018/03 tanggal 30 April 2003 menetapkan bahwa jumlah hutang Pajak Penghasilan Pasal 21 (termasuk denda) PT Kilang Vecolina untuk masa pajak tahun 2001 adalah sebesar Rp 10,44 juta.

Sesuai dengan Surat Ketetapan Direktorat Jenderal Pajak No. 00018/504/01/018/03 tanggal 30 April 2003 menetapkan bahwa jumlah hutang Pajak Penghasilan Pasal 26 PT Kilang Vecolina untuk masa pajak tahun 2001 adalah nihil.

**22. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	2004	2003
<u>Pihak Ketiga:</u>		
PT Multimas Nabati	Rp 18.371.974	Rp -
PT Musim Mas	808.233	4.500.000
PT Asia Karet	335.461	698.760
CV Pribumi Jaya Perdagangan	192.041	1.073.708
PT Kepok Raja Medan	-	9.895.434
PT Bukit Kapur Reksa	-	6.766.136
PT Usaha Inti Padang	-	506.000
Lain-lain (masing masing dibawah Rp 500 juta)	635.409	2.616.744
Jumlah	20.343.118	26.056.782

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**23. HUTANG JANGKA PENDEK**

PT Kilang Vecolina, Anak perusahaan memiliki hutang jangka panjang kepada Japan Asia Investment Co. Ltd. (JAIC) (*lihat Catatan 24 butir b*). Pada tanggal 18 Nopember 2003, pinjaman tersebut telah dialihkan oleh JAIC kepada Ficus Corporate Ltd. Berdasarkan hasil negosiasi antara PT Kilang Vecolina dengan Ficus Corporate Ltd, telah disetujui penghapusan bunga tertunggak sebesar US\$ 316,5 ribu (setara Rp 2,83 miliar) yang disajikan sebagai bagian dari "Pos Luar Biasa" dalam Laporan laba rugi Konsolidasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003. Pada tanggal 30 Desember 2003, Ficus Corporate Ltd telah mengalihkan piutang tersebut kepada PT Mega Marga Raya (MMR).

Pada tanggal 20 April 2004, KV mengadakan perjanjian pinjaman mengenai konversi hutang dari mata uang Dolar Amerika Serikat ke mata uang Rupiah dengan MMR. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pokok pinjaman setelah konversi adalah sebesar Rp 43,01 miliar dengan kurs konversi sebesar Rp 8.602 sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal dibuatnya perjanjian.

Saldo hutang jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp 43,01 miliar dan nihil.

**24. HUTANG JANGKA PANJANG**

Hutang jangka panjang terdiri dari:

	2004	2003
a. Credit Suisse, Singapura (US\$ 59.959.996 dan US\$ 65.399.996 pada tahun 2004 dan 2003)	Rp 564.523.362	Rp 541.176.167
b. Japan Asia Investment Co. Ltd. (US\$ 5.000.000 pada tahun 2003)	-	41.425.000
c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi - Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	8.166.376	13.977.521
d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi - Pinjaman Kredit Investasi	-	1.388.835
e. Pengadaan kendaraan operasional	840.843	130.151
Jumlah	Rp 573.530.581	Rp 598.097.674

Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:

a. Credit Suisse, Singapura (US\$ 4.830.000 dan US\$ 3.920.000 pada tahun 2004 dan 2003)	Rp 45.474.450	Rp 32.477.200
b. Japan Asia Investment Co. Ltd. (US\$ 3.000.000 pada tahun 2003)	-	24.855.000
c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi - Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	5.477.138	4.935.000
d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi - Pinjaman Kredit Investasi	-	1.388.835
e. Pengadaan kendaraan operasional	322.290	36.441
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	51.273.878	63.692.476
Bagian jangka panjang - bersih - pihak ketiga	Rp 522.256.703	Rp 534.405.198

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**24. HUTANG JANGKA PANJANG**

- a. Pada tanggal 11 Oktober 1996, Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi dari 15 bank dalam dan luar negeri dengan plafon US\$ 75 juta dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara.

Pada tanggal 28 Nopember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian amandemen dan peninjauan kembali (*amendment and restatement agreement*) dengan 15 bank dalam dan luar negeri tersebut dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura (sebagai agen perantara), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Medan (sebagai agen penjamin) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura (sebagai bank pelaksana/*account bank*) berdasarkan syarat-syarat dan kondisi tertentu. Pada tanggal efektif, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 73,60 juta.

Amandemen dan Peninjauan kembali perjanjian pinjaman tersebut diatas efektif sejak tanggal 28 Nopember 2001.

Berdasarkan amandemen dan peninjauan kembali perjanjian, Perusahaan diharuskan membayar *agency fee* setiap tahun kepada agen perantara, agen penjamin dan bank pelaksana. Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, saldo *agency fee* yang belum diamortisasi disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Di muka" (*lihat Catatan 8*) dalam neraca konsolidasi.

Perusahaan akan melunasi pinjaman kepada para kreditor dengan cara amortisasi tetap (*fixed amortization*) dan amortisasi berfluktuasi (*variable amortization*) sebagaimana ditentukan oleh akuntan pemantau (*monitoring accountants*). Saldo pinjaman yang direstrukturisasi menjadi sebesar US\$ 72,60 juta setelah Perusahaan melunasi sebesar US\$ 1 juta sebagai pembayaran pertama.

1. Pelunasan dengan amortisasi tetap

Perusahaan akan melunasi pokok pinjaman setiap akhir kuartal selama 21 (dua puluh satu) kuartal terhitung sejak tanggal 28 Desember 2001 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, sebagai berikut:

Tahun	Jumlah (Angka Penuh)
2001	US\$ 1.000.000
2002	5.600.000
2003	5.600.000
2004	4.800.000
2005	4.900.000
2006	51.700.000
Jumlah	US\$ 73.600.000

2. Pelunasan dengan amortisasi variabel

Perusahaan akan membayar jumlah amortisasi tambahan pada setiap tanggal pelunasan pokok pinjaman selama masa pinjaman dengan menggunakan perhitungan tertentu yang tercantum dalam perjanjian sebagaimana ditentukan oleh Deloitte Touche Tohmatsu yang bertindak sebagai akuntan pemantau yang ditunjuk oleh Perusahaan dan disetujui oleh agen perantara. Perhitungan berfluktuasi sebanding dengan fluktuasi harga komoditas dan Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**24. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Disamping hal-hal yang sudah disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk membayar bunga pinjaman sebesar 3,5% diatas SIBOR dan denda keterlambatan sebesar 2% dari jumlah tunggakan. Bunga dan tunggakan pembayaran harus dibayar kepada para kreditur melalui agen perantara setiap kuartal.

Dalam perjanjian diatur ketentuan-ketentuan yang tidak diperkenankan seperti penjualan aktiva, segala bentuk penggabungan usaha, de-merger, merger atau rekonstruksi (untuk Induk Perusahaan), akuisisi atau pembentukan Anak perusahaan atau saham atau surat berharga lainnya dari perusahaan mana pun, penjaminan pinjaman atau bantuan pendanaan dan penerbitan saham baru atau surat berharga lainnya kepada siapa pun yang mengikat, pengumuman dan pembayaran dividen dan jasa manajemen, transaksi dengan pihak hubungan istimewa kecuali transaksi usaha normal (*arm's length basis transactions*), melakukan perjanjian sewa guna usaha yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan operasi utama Perusahaan serta pembatasan pengeluaran untuk barang modal (*capital expenditure*). Pembayaran dividen dan jasa manajemen dapat dilakukan dengan jumlah maksimum Rp 14 miliar selama satu tahun jika kewajiban kepada kreditur sudah dipenuhi. Beberapa dari pembatasan ini dapat diabaikan setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari mayoritas kreditur peserta melalui agen perantara.

Dalam usaha yang normal, setiap tahun Perusahaan diperkenankan mengadakan pengeluaran untuk barang modal tanpa persetujuan tertulis dari agen perantara sebagaimana disebutkan diatas asalkan dalam jumlah yang rasional sesuai kebutuhan. Jumlah agregat pengeluaran setiap tahun tidak melebihi jumlah dibawah ini:

Tahun	Jumlah Pengeluaran
2001	Rp 36.400.000
2002	29.500.000
2003	30.900.000
2004	30.900.000
2005	30.900.000
2006	30.900.000

Kondisi keuangan tersebut dibawah ini akan berlaku pada tanggal 31 Desember 2002, kecuali ketentuan-ketentuan untuk rasio jaminan dimana akan berlaku sejak tanggal efektif.

- Ekuitas : Harus sama atau lebih besar dari Rp 165 miliar .
- Rasio Jaminan : Harus sama atau lebih dari 1,25:1 untuk setiap tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- Debt Service Ratio : Tidak boleh kurang dari 2,7:1
- Debt Earning Ratio :

Tahun	Tidak Melebihi
2002	4,3:1
2003	3,8:1
2004	3,6:1
2005	3,3:1
2006	3,1:1

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**24. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US\$ 1,44 juta (Rp 13,13 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 1,45 juta (Rp 12,99 miliar).

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2003, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US\$ 1,5 juta (Rp 13,35 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 799,5 ribu (Rp 7,10 miliar).

- b. Pada tanggal 8 Desember 1997, PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian pembelian Wesel Konversi (*Convertible Notes*) yang diterbitkan oleh Japan Asia Investment Co. Ltd. (JAIC).

Pada tanggal 1 Januari 2001, JAIC telah menyetujui proposal restrukturisasi yang diajukan KV. Tanggal jatuh tempo wesel diperpanjang hingga 31 Desember 2004 dengan tingkat bunga 7,5% per tahun, dimana 5% akan dibayar secara kuartalan dan 2,5% sisanya akan diakumulasi dan harus dibayar paling lambat pada tanggal 31 Desember 2004 atau pada saat wesel di konversi menjadi saham.

Wesel dapat dikonversi setiap saat menjadi maksimum 25% saham KV apabila saldo pokok hutang sama dengan US\$ 3 juta.

Syarat-syarat keuangan yang harus dipenuhi KV adalah sebagai berikut:

- Ratio hutang terhadap ekuitas (termasuk pinjaman subordinansi) minimum 1,1:1
- Debt service ratio minimum 1,1:1
- Ratio lancar minimum 1,1 :1

Wesel konversi ini dijamin dengan seluruh tanah, bangunan dan mesin-mesin pabrik di kawasan Industri Karawang, Jawa Barat (*lihat Catatan 14*).

Berikut ini jadual angsuran wesel konversi:

Tahun	Jumlah (Angka Penuh)
2002	US\$ 1.000.000
2003	2.000.000
2004	2.000.000
Jumlah	US\$ 5.000.000

Pada tahun 2002, KV tidak dapat memenuhi syarat-syarat dan rasio keuangan yang telah ditentukan dalam perjanjian restrukturisasi dan tidak ada pembayaran bunga dan angsuran pokok yang dilakukan selama tahun 2002. Pada tanggal 31 Desember 2002, tunggakan pokok yang sudah jatuh tempo sebesar US\$ 1 juta dan bunga sebesar US\$ 316,5 ribu (atau setara Rp 2,83 miliar).

Pada tanggal 18 Nopember 2003, JAIC telah mengalihkan piutang (*cessie*) sebesar US\$ 5.000.000 kepada Ficus Corporate Ltd, perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Islands (*lihat catatan 23*).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**24. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- c. Fasilitas kredit ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diterima PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi, (Bank Mandiri) pada tanggal 10 Mei 1996, dengan plafon termasuk bunga selama masa pengembangan sebesar Rp 23,35 miliar. Tingkat bunga 16% per tahun dan jatuh tempo dalam 10 tahun, termasuk 5 tahun masa tenggang waktu. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk pengembangan 2.400 hektar kebun kelapa sawit, beserta sarana pendukungnya.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, aktiva tetap yang dibiayai dengan pinjaman ini dan saham Agro (*lihat Catatan 4, 6, 13 dan 14*).

Penyelesaian bunga selama masa pengembangan adalah sebagai berikut:

1. 65% akan ditangguhkan ke fasilitas kredit
2. 35% akan dibayar secara kuartalan.

Angsuran pokok pinjaman dan bunga selama masa pengembangan diselesaikan sebanyak dua puluh kali angsuran kuartal yang akan dimulai pada tahun 2000 sampai dengan kuartal keempat tahun 2005.

Sepanjang pinjaman di atas belum lunas, Agro diwajibkan untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Bank Mandiri (Persero) Tbk. bila akan mengadakan investasi baru, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, menerima pinjaman baru, perubahan pengurus dan pemegang saham, menjadi penjamin dari pihak lain dan memindahkan aktiva tetap.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004, Agro telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar Rp 2,42 miliar dan beban bunga pinjaman sebesar Rp 816,14 juta.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2003, Agro telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar Rp 1,06 miliar dan beban bunga pinjaman sebesar Rp 1,35 miliar.

- d. Fasilitas kredit ini merupakan pinjaman dalam mata uang rupiah yang diterima PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, dari Bank Mandiri (Persero) Tbk., pada tanggal 30 Juni 1993, dengan plafon termasuk bunga selama masa pengembangan sebesar Rp 10,11 miliar. Tingkat bunga 12% per tahun dan jatuh tempo dalam 13 tahun, termasuk 5 tahun masa tenggang waktu. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk pengembangan 2.500 hektar kebun kelapa sawit beserta sarana pendukungnya.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, aktiva tetap dan saham Agro yang telah dan akan diterbitkan kemudian (*lihat Catatan 4, 6, 13 dan 14*).

Penyelesaian bunga selama masa pengembangan adalah sebagai berikut:

1. 69,68% akan ditangguhkan ke fasilitas kredit
2. 30,32% akan dibayar secara kuartalan.

Angsuran pokok pinjaman dan beban bunga selama masa pengembangan akan dilakukan sebanyak 13 kali angsuran kuartal yang dimulai pada kuartal pertama tahun 1997 sampai dengan kuartal keempat tahun 2003.

Agro telah membayar angsuran pokok dan beban bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 1,46 miliar dan Rp 59,97 juta selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2003. Saldo pinjaman ini telah lunas pada akhir kuartal keempat tahun 2003.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**24. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- e. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2004 dan 2006 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2002 dan 2006 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2003. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

**25. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2004	2003
PT Orix Indonesia Finance	Kendaraan	Rp 654.263	Rp 154.320
PT Dipo Star Finance	Alat berat ( <i>grader</i> )	54.305	271.521
PT Primus Automotif Finance	Kendaraan	45.558	95.258
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	38.866	80.972
Jumlah		792.992	602.071
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		( 633.017 )	( 152.892 )
Bagian jangka panjang		Rp 159.975	Rp 449.179

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Periode:		
30 Juni 2003 - 30 Juni 2004	Rp -	Rp 518.093
30 Juni 2004 - 30 Juni 2005	761.217	252.621
30 Juni 2005 - 30 Juni 2006	168.830	46.699
30 Juni 2006 - 30 Juni 2007	15.808	7.783
Jumlah	945.855	825.196
Dikurangi bunga sewa guna usaha	( 152.863 )	( 223.125 )
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	792.992	602.071
Dikurangi bagian hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 633.017 )	( 152.892 )
Bagian jangka panjang	Rp 159.975	Rp 449.179

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**26. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

	2004	2003
PT Bakrie & Brothers Tbk	Rp 39.650.613	Rp 48.425.139

Hutang kepada PT Bakrie & Brothers Tbk (BB) merupakan penggantian biaya yang dikeluarkan BB untuk kepentingan Perusahaan (*lihat Catatan 38*).

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), maka pada tanggal 30 Juni 2004 jumlah hutang yang disetujui adalah sebesar Rp 39.650.613. Selisih antara yang disetujui dan yang telah dicatat oleh Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu sebesar Rp 13,77 miliar disajikan pada akun "Pendapatan Lain-lain - Penghapusan Hutang" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**27. MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2004		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Bakrie (BSP) Limited	130.536.000	52,50 %	65.268.000
The Bank of Bermuda, Ltd Hongkong Branch	18.411.500	7,40	9.205.750
Masyarakat	99.692.500	40,10	49.846.250
<b>Jumlah</b>	<b>248.640.000</b>	<b>100,00 %</b>	<b>124.320.000</b>

  

Pemegang Saham	31 Desember 2003 dan 2002		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Bakrie (BSP) Limited	130.536.000	52,50 %	65.268.000
Masyarakat	118.104.000	47,50	59.052.000
<b>Jumlah</b>	<b>248.640.000</b>	<b>100,00 %</b>	<b>124.320.000</b>

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM**

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual (agio saham) termasuk dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (*lihat Catatan 1 butir b dan 29*).

**29. DIVIDEN**

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,088 miliar kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999, yang dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999. Hutang dividen pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 adalah sebesar masing-masing Rp 421,33 juta.



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**30. PENJUALAN BERSIH**

Rincian pendapatan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2004		2003	
Karet	Rp	120.114.579	Rp	68.342.227
Produk turunan kelapa sawit		115.595.395		97.308.817
Tandan buah segar	Rp	44.657.772	Rp	24.779.123
Jumlah sebelum eliminasi		280.367.746		190.430.167
Eliminasi		-		-
Jumlah setelah eliminasi	Rp	280.367.746	Rp	190.430.167

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 45,55 miliar atau (16,25% dari jumlah penjualan) dan Rp 3,65 miliar atau (1,92% dari jumlah penjualan).

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih	
	2004	2003	2004	2003
PT Musim Mas	Rp 58.566.062	Rp -	20,89%	-
PT Agromitra Madani	44.535.526	-	15,88%	-
PT WRP Buana Multicorpora	42.538.104	-	15,17%	-
PT Kepok Raja	-	10.596.901	-	11,71%
Lain-lain (di bawah 10%)	134.728.054	179.833.266	48,06%	88,29%
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 280.367.746</b>	<b>Rp 190.430.167</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

**31. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2004		2003	
Perusahaan:				
Beban pokok penjualan karet	Rp	80.524.661	Rp	50.026.265
Beban pokok penjualan produk turunan kelapa sawit		12.485.697		13.485.244
Beban pokok penjualan tandan buah segar		101.678		24.556
Beban pokok penjualan - Perusahaan		93.112.036		63.536.065
Anak perusahaan:				
Beban pokok penjualan produk turunan kelapa sawit		54.132.510		46.286.806
Beban pokok penjualan tandan buah segar		38.520.634		20.832.692
Beban pokok penjualan - Anak perusahaan		92.653.144		67.119.498
Jumlah sebelum eliminasi		185.765.180		130.655.563
Eliminasi		-		-
Jumlah beban pokok penjualan	Rp	185.765.180	Rp	130.655.563

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 42,27 miliar dan Rp 16,94 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian	
	2004	2003	2004	2003
PT Huma Indah Mekar	Rp 13.840.434	Rp -	32,74%	-
PT Sari Persada Raya	8.191.832	-	19,38%	-
PT Riau Alamindo Sejahtera	5.556.826	2.497.500	13,15%	14,75%
PT Pertamina (Persero)	-	2.412.649	-	14,25%
PT Sentana Adidaya	-	1.733.594	-	10,24%
Lain-lain (dibawah 10% dari jumlah pembelian)	14.683.769	10.292.914	34,73%	60,76%
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 42.272.861</b>	<b>Rp 16.936.657</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

**32. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2004	2003
<u>Beban Penjualan:</u>		
Bongkar muat dan pelabuhan	Rp 683.296	Rp 380.913
Komisi penjualan dan beban bank	1.069	4.858
Lain-lain	230.659	500.997
<b>Beban Penjualan</b>	<b>915.024</b>	<b>886.768</b>
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>		
Gaji dan tunjangan lainnya	9.402.357	7.799.800
Dana pensiun	3.343.976	1.641.604
Kantor	1.699.789	840.174
Perjalanan dinas	1.665.377	990.430
Jasa profesional	1.479.719	803.064
Penyusutan ( <i>lihat catatan 14</i> )	1.328.949	1.039.038
Pesangon	1.277.516	2.362.749
Penggantian beban-beban ( <i>lihat catatan 39</i> )	-	2.730.735
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5.885.256	4.752.089
	26.082.939	22.959.683
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	( 2.799.520)	( 2.628.213)
Beban administrasi dan umum - bersih	23.283.419	20.331.470
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>Rp 24.198.443</b>	<b>Rp 21.218.238</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**33. BEBAN BUNGA**

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>		<u>2003</u>
Pinjaman sindikasi Credit Suisse	Rp 12.985.650	Rp	14.995.339
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	878.943		1.473.228
Administrasi bank	169.706		89.372
Hutang sewa guna usaha	108.250		40.362
Pengadaan kendaraan	106.655		-
Japan Asia Investment Co. Ltd. (JAIC)	-		1.074.562
Jumlah - bersih	<u>Rp 14.249.204</u>	Rp	<u>17.672.863</u>

**34. LAIN-LAIN - BERSIH**

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih:

	<u>2004</u>		<u>2003</u>
Laba atas penghapusan hutang ( <i>lihat catatan 19, 26, 40 butir d, e, dan f</i> )	19.385.474		-
Sumbangan	( 811.980)	(	515.814)
Amortisasi goodwill	( 127.010)	(	127.010)
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	(	375.681)
Denda keterlambatan pembayaran pinjaman	-	(	190.630)
Lain-lain	( 914.608)	(	557)
Lain-lain - Bersih	<u>Rp 17.531.876</u>	(Rp	<u>1.209.692)</u>

**35. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2004</u>		<u>2003</u>
Pajak kini			
Anak perusahaan	Rp 2.822.514	Rp	2.291.871
Perusahaan	-		14.894.075
Pajak tangguhan			
Perusahaan	( 768.529)		741.253
Anak perusahaan	3.567.435		-
Jumlah	<u>Rp 5.621.420</u>	Rp	<u>17.927.199</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

a. *Pajak Kini*

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak, seperti dinyatakan pada laporan laba (rugi) konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2004		2003
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi (setelah pos luar biasa)	Rp 18.190.513	Rp	66.056.692
Ditambah (Dikurangi):			
Rugi (laba) Anak perusahaan sebelum Taksiran beban pajak	( 21.354.664)	(	14.642.817)
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	14.837.705		12.223.937
Amortisasi goodwill	127.010		127.010
Laba sebelum taksiran beban pajak	Rp 11.800.564	Rp	63.764.822
Koreksi fiskal:			
Beda waktu:			
Penyusutan aktiva tetap sewa guna usaha	13.401		-
Biaya umum dikapitalisasi	( 2.799.521)	(	2.628.213)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	( 236.431)	(	189.133)
Amortisasi biaya ditangguhkan	( 110.128)	(	346.503)
Jumlah beda waktu	( 3.132.679)	(	2.470.843)
Beda tetap:			
Kesejahteraan karyawan	527.240		634.135
Bagian rugi (laba) Anak perusahaan	( 14.837.705)	(	12.223.937)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	( 51.863)	(	57.258)
Jumlah beda tetap	( 14.362.328)	(	11.647.060)
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	( 5.694.443)		49.646.919
Kompensasi rugi fiskal Perusahaan	( 70.385.698)	(	167.464.191)
Rugi fiskal akhir periode sesuai SPT	(Rp 76.080.141)	(Rp)	117.817.272)

Perhitungan beban pajak kini dan hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2004		2003
Taksiran beban pajak kini			
Anak perusahaan	Rp 2.822.514	Rp	2.291.871
Perusahaan	-		14.894.075
Jumlah	Rp 2.822.514	Rp	17.185.946

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

	2004		2003
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			
Perusahaan			
Pasal 22	Rp 171.654	Rp	146.066
Pasal 25	117.197		144.382
Fiskal luar negeri	70.000		-
	<u>358.851</u>		<u>290.448</u>
Anak perusahaan:			
Pasal 22	13.502		8.062
Pasal 25	1.869.976		1.174.764
	<u>1.883.478</u>		<u>1.182.826</u>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>2.242.329</u>		<u>1.473.274</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			
Anak perusahaan dikompensasi dengan beban pajak kini	( 1.869.976)	(	1.174.764)
Taksiran hutang pajak penghasilan			
Perusahaan	-		14.894.075
Anak Perusahaan	952.538		1.117.107
	<u>952.538</u>		<u>16.011.182</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			
Perusahaan	358.851		290.448
Anak perusahaan	13.502		8.062
Jumlah	<u>Rp 372.353</u>	<u>Rp</u>	<u>298.510</u>

b. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2004		2003
Taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif pajak maksimum (30%)			
Perusahaan:			
Rugi fiskal	Rp 1.708.333	Rp	-
Penyusutan aktiva tetap			
sewa guna usaha	4.020		-
Biaya umum dikapitalisasi	( 839.857)	(	788.463)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	( 70.929)	(	56.740)
Amortisasi biaya ditangguhkan	( 33.038)	(	103.950)
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan			
- Perusahaan	<u>768.529</u>	(	<u>741.253)</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

	2004	2003
Manfaat (beban) pajak tangguhan - Anak perusahaan:		
PT Kilang Vecolina	Rp 547.080	Rp -
PT Patriot Andalas	184.219	-
PT Agrowiyana	163.767	-
PT Bakrie Pasaman Plantations	( 4.462.501)	-
Jumlah beban pajak tangguhan - Anak perusahaan	( 3.567.435)	-
<b>Taksiran beban pajak tangguhan</b>	<b>(Rp 2.798.906)</b>	<b>(Rp 741.253)</b>

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2004	2003
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>		
Perusahaan:		
Rugi fiskal	Rp 22.824.041	Rp 35.345.181
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.800.000	-
Transaksi sewa guna usaha	20.308	-
Nilai buku bersih aktiva tetap	( 19.000.082)	( 14.413.794)
Selisih kurs ditangguhkan	( 4.516.578)	( 6.646.343)
	15.139.906	28.297.261
Anak perusahaan:		
PT Kilang Vecolina	38.465.188	34.374.100
PT Patriot Andalas	1.139.411	454.611
PT Bakrie Pasaman Plantations	-	6.062.702
	39.604.599	40.891.413
Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasi	54.744.505	69.188.674
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>		
Anak perusahaan		
PT Bakrie Pasaman Plantations	( 6.394.390)	-
PT Agrowiyana	( 4.123.243)	( 4.476.208)
Jumlah kewajiban pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasi	( 10.517.633)	( 4.476.208)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	Rp 44.226.872	Rp 64.712.466

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**36. DANA PENSIUN PERUSAHAAN**

Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

a. Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

b. Program pensiun yang tidak dibentuk dananya

Program pensiun ini diberikan kepada karyawan Perusahaan yang telah memasuki masa pensiun sebelum tahun 1996 dan memiliki hak untuk menerima dana pensiun secara bulanan atau sekaligus berdasarkan gaji terakhir yang diterima seorang karyawan sebelum memasuki masa pensiun.

Rincian dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan yang dibebankan dalam usaha adalah berdasarkan perhitungan aktuaris PT Dian Artha Tama, aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2004		2003
Program pensiun manfaat pasti:			
Biaya jasa kini	Rp 974.524	Rp	1.031.042
Amortisasi biaya jasa lalu	2.340.482		511.734
Program pensiun yang tidak dibentuk dananya	28.970		98.828
Jumlah	Rp 3.343.976	Rp	1.641.604

Aktiva program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-278/KM-17/1999 tanggal 9 Juni 1999. Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun per tanggal 31 Desember 2003 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 20 Pebruari 2004 dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 11%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8%
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	: -

Aktiva Dana Pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Karyawan Perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003:

Laba	2004	2003
Laba (rugi) bersih	Rp 12.569.093	Rp 48.129.493
Jumlah Saham	Saham	Saham
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	248.640	248.640
Laba per saham dasar	51	193

**38. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi	Piutang usaha, pendapatan bunga dan penjualan
2.	PT Agro Mitra Madani	Afiliasi	Piutang usaha penyertaan saham dan penjualan
3.	PT Bakrie & Brothers Tbk	Afiliasi	Hutang usaha dan penggantian biaya-biaya
4.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi	Hutang iuran
5.	PT Asuransi Ikrar Lloyd	Afiliasi	Hutang premi
6.	PT United Sumatera Rubber Products	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham
7.	PT Praseria Utama	Perusahaan Asosiasi	Uang muka penyertaan saham
8.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham
9.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham
10.	Koperasi karyawan	Afiliasi	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain
11.	Yayasan BPP	Afiliasi	Piutang lain-lain
12.	Karyawan	Afiliasi	Piutang karyawan

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban, adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban	
	2004	2003	2004	2003
	Rp	Rp	%	%
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 4):</u>				
PT Bakrie Rubber Industry	44.925.845	41.316.064	5,185	4,887
Penyisihan piutang ragu-ragu	( 22.000.000 )	( 16.000.000 )	( 2,539 )	( 1,893 )
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	22.925.845	25.316.064	2,646	2,994
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 5):</u>				
Pinjaman karyawan	3.028.797	2.544.111	0,350	0,301
Koperasi karyawan	220.379	5.258.252	0,025	0,622
Yayasan BPP	50.000	-	0,006	-
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	3.299.176	7.802.363	0,381	0,923



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban	
	2004	2003	2004	2003
	Rp	Rp	%	%
<u>Penyertaan Saham (lihat Catatan 10):</u>				
PT Agro Mitra Madani	1.125.000	-	0,130	-
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,059	0,060
PT Sarana Jambi Ventura	149.377	134.101	0,017	0,016
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	31.978	29.106	0,004	0,003
	<u>1.817.708</u>	<u>674.560</u>	<u>0,210</u>	<u>0,079</u>
<u>Uang muka penyertaan saham (lihat Catatan 10):</u>				
PT Praselia Utama	1.000.000	1.000.000	0,115	0,118
	<u>2.817.708</u>	<u>1.674.560</u>	<u>0,325</u>	<u>0,197</u>
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	( 511.353 )	( 511.353 )	( 0,059 )	( 0,060 )
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	<u>2.306.355</u>	<u>1.163.207</u>	<u>0,266</u>	<u>0,137</u>
<u>Piutang hubungan istimewa (lihat Catatan 11):</u>				
PT Bakrie Rubber Industry	4.482.599	4.021.103	0,517	0,476
PT Agro Mitra Madani	4.020.765	-	0,464	-
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 2.991.629 )	( 2.991.629 )	( 0,345 )	( 0,354 )
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	<u>5.511.735</u>	<u>1.029.474</u>	<u>0,636</u>	<u>0,122</u>
<u>Hutang hubungan istimewa (lihat Catatan 26):</u>				
PT Bakrie & Brothers Tbk.	39.650.613	48.425.139	4,576	5,728
<u>Hutang usaha (lihat Catatan 18):</u>				
PT Agro Mitra Madani	180.000	-	0,021	-
PT Bakrie & Brothers Tbk	-	62.040	-	0,007
<u>Hutang lain-lain (lihat Catatan 12):</u>				
Koperasi karyawan	6.566.869	4.605.000	0,758	0,545
Dana Pensiun Bakrie	6.047.329	2.639.821	0,698	0,312
PT Asuransi Ikrar Lloyd	200.775	264.457	0,023	0,031
	<u>12.814.973</u>	<u>7.509.278</u>	<u>1,479</u>	<u>0,888</u>
<u>Penjualan bersih (lihat Catatan 30):</u>				
PT Bakrie Rubber Industry	1.010.582	3.661.103	0,360	1,923
PT Agro Mitra Madani	44.535.526	-	15,885	-
Jumlah	<u>45.546.108</u>	<u>3.661.103</u>	<u>16,245</u>	<u>1,923</u>

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga. Berdasarkan penelaahan manajemen, sejak tahun 1999, Perusahaan telah melakukan penyisihan kerugian akibat kemungkinan tidak tertagih atas akun ini.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**39. PENGGANTIAN BIAYA**

Sesuai dengan Adendum Perjanjian yang ditandatangani bersama pada tanggal 1 Desember 1999, antara Perusahaan dengan PT Bakrie & Brothers Tbk (BB), disepakati penggantian biaya Perusahaan yang dikeluarkan oleh BB dengan jumlah maksimum 10% dari laba usaha Perusahaan.

**40. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI**

a. PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama masing-masing dengan:

- 1) Koperasi Unit Desa (KUD) Parit dan KUD Sungai Aur I (Koperasi) dan PT Bank Nusa Nasional (BNN), Medan, pada tanggal 2 Agustus 1994, dalam rangka pengembangan masing-masing 1.800 hektar dan 2.320 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi yang berlokasi di Pasaman. Sampai dengan 30 Juni 2004, seluas 1.740 hektar (96,60%) areal KUD Parit dan 1.338 hektar (57,63%) areal KUD Sungai Aur I telah ditanami.
- 2) KUD Sungai Aur I dan PT Bank Nusa Nasional, Padang (BNN), pada tanggal 22 Februari 1995, dalam rangka pengembangan 2.250 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi yang berlokasi di Pasaman. Sampai dengan 30 Juni 2004, seluas 1.197 hektar (53,20%) areal KUD Sungai Aur I telah ditanami.

Koperasi-koperasi di atas memperoleh pinjaman jangka panjang dari BNN yang seterusnya diserahkan kepada BPP yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan juga sebagai penjamin pinjaman. Jumlah fasilitas kredit termasuk bunga selama masa pengembangan adalah Rp 6,50 juta dan Rp 6,78 juta per hektar.

Pada tahun 2000, BNN digabung (merger) dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sehingga sejak saat itu segala urusan antara BPP dengan BNN dilakukan dengan Danamon. Pada tanggal 19 April 2004, Perusahaan telah berhasil melakukan negosiasi dengan Danamon untuk mencairkan dana sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas (*lihat catatan 16*)

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP setuju untuk:

- i) Mengembangkan tanaman kelapa sawit termasuk pemeliharaan tanaman sampai dengan saat penyerahan kepada koperasi pada tahun ke tiga dan ke empat yang dibiayai oleh BNN;
- ii) Membangun fasilitas kebun;
- iii) Membangun pabrik kelapa sawit di areal proyek;
- iv) Membeli seluruh produksi tandan buah segar dari koperasi;
- v) Membayar angsuran pinjaman kepada BNN dari hasil pemotongan pembayaran kepada para anggota koperasi; dan
- vi) Menjual sebagian saham BPP kepada koperasi secara bertahap untuk mendukung kerjasama jangka panjang kedua belah pihak.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**40. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28.918.552 dan Rp 43.070.977 masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

Sampai dengan 30 Juni 2004 dana yang telah dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp 71.989.529 dan telah disetor ke BPPN sebesar Rp 28.892.282 sebagai pengalihan kredit dari Bank Nusa Nasional Jakarta. Sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 66.369.907, masing-masing untuk KUD Suka Makmur sebesar Rp 40.127.003 dan KUD Swakarsa sebesar Rp 26.242.905.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan (*Corporate Guarantee*) dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma (*Buy Back Guarantee*) apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2004, seluas 4.947,16 hektar sudah ditanami.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- c. PT Agrowiyana (Agro) ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24.385.546. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma. Pada tanggal 30 Juni 2004, 30 Juni 2003, saldo dana yang digunakan untuk proyek PIR Plasma masing-masing adalah sebesar sebesar Rp 2.005.029 dan Rp 6.755.697 (*lihat Catatan 12*), lebih besar dari pagu maksimum yang diterima dari Bank Mandiri.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2004, luas areal yang sudah ditanami seluas 2.663,32 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- d. Pada tanggal 29 Juni 2004, berdasarkan surat No. 018/KV-HRD/VI/04, PT Kilang Vecolina (KV) mengajukan pemotongan pembayaran hutang kepada Rye Investment Ltd. (RI) dari Rp 7,5 miliar menjadi Rp 2,25 miliar. Sehubungan surat yang diajukan tersebut, RI menyetujui restrukturisasi hutang menjadi Rp 2,63 miliar. Selisih yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut adalah sebesar Rp 4,88 miliar disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba Atas Penghapusan Hutang" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**40. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)**

- e. PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan mengadakan kesepakatan bersama dengan PT Hasil Raya Industries (HRI) sehubungan dengan penghapusan kewajiban KV kepada HRI, dimana HRI berjanji tidak akan menagih kepada KV di kemudian hari. Sehubungan dengan kesepakatan tersebut diatas, saldo hutang yang dihapuskan sebesar Rp 230, 28 juta disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Laba Atas Penghapusan Hutang" dalam laporan laba rugi Konsolidasi.
- f. PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian hutang KV dengan PT Mayasari Binangun (MB). Berdasarkan perjanjian tersebut diatas nilai tagihan yang disepakati untuk penyelesaian hutang menjadi sebesar Rp 270 juta. Selisih yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut diatas disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba Atas Penghapusan Hutang" dalam laporan laba rugi konsolidasi.
- g. Pada tanggal 21 Januari 2004 dan 1 Maret 2004, Perusahaan telah membayar uang muka pekerjaan masing-masing sebesar Rp 2 miliar dan Rp 1 miliar kepada PT Tri Royal Timurraya sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan peningkatan kapasitas produksi dari 30 ton TBS/jam PMKS menjadi 60 ton TBS/jam PMKS. Pembayaran uang muka pekerjaan tersebut sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja No. 010/BPP-TRI/SPK/PKS/XII/2003 tanggal 30 Desember 2003. Jumlah biaya yang disepakati untuk pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp 16.806.555 dan akan diselesaikan dalam jangka waktu sebelas (11) bulan dari sejak ditandatanganinya surat perjanjian kontrak kerja.

**41. KEWAJIBAN BERSYARAT**

- a. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas hutang PT Bakrie Rubber Industry, perusahaan asosiasi, kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Medan, dengan plafon kredit sebesar US\$ 4,3 juta. Sifat jaminan yang diberikan Perusahaan adalah jaminan tingkat kedua (*sub-ordinate guarantee*).
- b. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar. Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2003, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:
  - Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atas 182 karyawan;
  - Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

#### 42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Berdasarkan surat konfirmasi No.137/HD-DIR/VIII/04 tanggal 10 Agustus 2004 dari PT Hortus Danavest Tbk. (HD) sebagai *arranger*, PT Tiga Pilar Group sebagai investor bermaksud mengambil alih saham PT Kilang Vecolina, anak Perusahaan, dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP).

Negosiasi yang dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tiga Pilar Group, kondisi-kondisi berikut harus dipenuhi antara lain:

- Semua kewajiban termasuk pinjaman, hutang usaha, uang muka, dan kewajiban lainnya telah diselesaikan oleh Perusahaan.
- Perusahaan memberikan jaminannya kepada investor untuk menjalankan operasional perusahaan dalam waktu 14 hari .

Sampai dengan tanggal laporan audit, jual beli saham antara Perusahaan dan BPP dengan PT Tiga Pilar Group belum dilaksanakan.

- b. Pada tanggal 24 Agustus 2004, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang menyetujui pengunduran diri Gafur Sulistyono Umar selaku komisaris Perusahaan dan mengangkat Loh Thim Fatt sebagai Komisaris Perusahaan. Rapat tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 22 September 2004 oleh Notaris Agus Madjid S.H.

#### 43. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia pada saat ini masih menghadapi ketidakpastian, terutama disebabkan karena ketidakstabilan sektor sosial dan politik dalam negeri. Walaupun nilai tukar rupiah masih relatif stabil, tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang menurun dan stabil, kondisi perekonomian negara juga dipengaruhi oleh ketidakpastian situasi sosial dan politik. Kegiatan operasi Anak perusahaan tertentu telah terpengaruh secara signifikan oleh kondisi perekonomian Indonesia saat ini dan akan tetap terpengaruh dalam jangka waktu yang tidak dapat ditentukan. Anak perusahaan tertentu tersebut membukukan akumulasi kerugian yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan jumlah aktiva yang dimilikinya.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan telah dan akan terus melakukan upaya untuk mencari peluang usaha guna meningkatkan kinerja Perusahaan dan Anak perusahaan antara lain:

1. Melaksanakan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat (*right issues*).
2. Menjual PT Kilang Vecolina pada pihak lain (*lihat Catatan 42*).
3. Mencari mitra usaha untuk mendanai kegiatan operasi dan pengembangan Anak perusahaan tertentu.
4. Lebih memusatkan kegiatan usaha pada bidang usaha inti yaitu perkebunan dan industri turunannya.
5. Mereposisi kegiatan usaha dengan memperhatikan kondisi keuangan dan pasar yang ada.